



# ANALISIS PENGARUH PT INDAH KIAT PULP AND PAPER TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN SIAK

Mita Ramadhani<sup>1</sup>, Puji Astuti<sup>2\*</sup>, Febby Asteriani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

\*Corresponding Author: pujiastutiafrinal@eng.uir.ac.id

### Article Info

#### Article history:

Received: Oct 27, 2025

Revised: Nov 29, 2025

Accepted: Dec 2, 2025

### Abstract

PDRB Kabupaten Siak tahun 2014 menunjukkan bahwa sektor industri makanan dan minuman memiliki kontribusi terbesar, disusul industri kertas dan produk kertas sebesar 21,54%. Pada 2016, kontribusi industri kertas meningkat menjadi 26,01%, menegaskan bahwa sektor industri pengolahan berperan penting dalam mendorong perekonomian daerah. Karena itu, perlu dikaji pengaruh keberadaan PT Indah Kiat Pulp and Paper terhadap perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Tualang. Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak perusahaan tersebut terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan pendekatan kuantitatif melalui kuesioner pada 394 KK yang dipilih secara simple random sampling. Data diolah menggunakan regresi linear berganda (uji t dan uji F) melalui SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Indah Kiat Pulp and Paper berpengaruh positif terhadap pendapatan (sig 0,002; t 3,056), negatif terhadap kesehatan (sig 0,033; t -2,143), serta tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel tenaga kerja dan pendidikan.

**Keywords:** Industri, Sosial Ekonomi, Regresi Linier Berganda

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan utama pembangunan daerah adalah meningkatkan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan menjalin kerja sama dengan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja serta mendorong kegiatan ekonomi. [1]. Berdasarkan UU No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, industri mencakup semua kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku menjadi produk bernilai tambah, termasuk layanan jasa terkait [2]. Aktivitas industri berperan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus mengolah sumber daya agar memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi. Kehadiran industri besar mampu menciptakan lapangan kerja baru, baik secara langsung melalui perekrutan tenaga kerja maupun secara tidak langsung melalui tumbuhnya kegiatan ekonomi pendukung di sekitar industri tersebut [3]. Selain itu, pengaruh industri terhadap masyarakat dapat mencakup aspek nilai sosial, kondisi fisik lingkungan, serta dinamika hubungan antara kelompok kepentingan industri dan masyarakat.

Industri *pulp* dan kertas termasuk sektor yang memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional. Indonesia memiliki posisi penting secara global, menjadi produsen pulp terbesar kesembilan dan produsen kertas terbesar keenam di dunia [4]. Berdasarkan data *Food and Agriculture Organization (FAO)*, pada tahun 2011, ekspor Indonesia mencapai 1,554 juta dolar untuk produk *pulp* dan 3,544 juta dolar untuk produk kertas. Capaian tersebut

menggambarkan bahwa industri pulp dan kertas memberikan kontribusi signifikan terhadap perolehan devisa dan peningkatan perekonomian nasional [5]. Pada level daerah, data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Siak memperlihatkan bahwa sektor industri pengolahan, terutama industri kertas dan produk kertas memberikan sumbangan besar bagi perekonomian wilayah. Pada tahun 2014 kontribusinya tercatat sebesar 21,54 persen dan meningkat menjadi 26,01 persen pada tahun 2016 [6]. Temuan tersebut menunjukkan bahwa industri pengolahan menjadi salah satu sektor kunci yang mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Siak.

Ekonomi dan pembangunan Kecamatan Tualang sangat dipengaruhi sektor industri, yang menjadi unggulan dan mendorong pertumbuhan pertanian, perdagangan, serta jasa. Kehadiran PT Indah Kiat *Pulp and Paper* Tbk (PT IKPP) menjadi pusat industri utama yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan yang memproduksi bubur kertas (*pulp*) dan kertas berbahan baku kayu ini memiliki kapasitas produksi besar dan mempekerjakan sekitar 2.600 tenaga kerja di bagian produksi. Industri ini memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menyerap tenaga kerja di Kecamatan Tualang.

Potensi sumber daya lokal yang dikelola dengan baik dapat menjadi kekuatan daerah dalam meningkatkan produktivitas wilayah dan kesejahteraan masyarakat. Kehadiran industri besar seperti PT. IKPP di Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, pada awalnya diharapkan mampu menjadi motor penggerak perekonomian masyarakat melalui peningkatan lapangan kerja, pendapatan, dan aktivitas ekonomi lokal. Namun, di sisi lain, muncul berbagai permasalahan sosial yang cukup kompleks. Beberapa isu yang berkembang di masyarakat antara lain terkait rendahnya serapan tenaga kerja lokal, kerusakan lingkungan, menurunnya kualitas kesehatan, serta terganggunya tatanan sosial dan budaya masyarakat sekitar. Fenomena ini menggambarkan bahwa keberadaan industri berskala besar membawa dampak ganda bagi masyarakat sekitar, yaitu manfaat ekonomi di satu sisi serta potensi efek negatif terhadap kondisi sosial dan lingkungan di sisi lain.

Kawasan industri umumnya dibentuk berdasarkan kebijakan dan peraturan pemerintah, di mana sebagian besar industri yang beroperasi di dalamnya merupakan industri berskala besar. Berdasarkan UU No. 3 Tahun 2014, kawasan industri adalah area yang difokuskan sebagai pusat kegiatan industri, dilengkapi fasilitas pendukung, dan dikelola oleh perusahaan dengan izin resmi [7]. Berbeda dengan kawasan industri yang terbentuk melalui regulasi dan didominasi industri besar, industri berskala kecil di wilayah perdesaan biasanya berkembang secara alami. Industri tersebut tumbuh karena dorongan aktivitas ekonomi masyarakat setempat, kemudian membentuk pola aglomerasi atau kluster industri, yaitu kumpulan perusahaan sejenis atau saling terkait yang berlokasi dalam wilayah geografis tertentu [8]. Hubungan antara pertumbuhan wilayah dan aktivitas industri bersifat saling mempengaruhi dan berlangsung secara simultan. Hal ini terjadi karena kegiatan industri menghasilkan efek pengganda serta mendorong inovasi yang berinteraksi dengan potensi maupun kendala yang ada di suatu daerah. Semakin besar pengaruh industri, semakin besar pula manfaat ekonomi dan sosial yang dirasakan masyarakat, sehingga struktur perekonomian menjadi lebih kuat dan pada akhirnya memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah [9].

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah kewajiban suatu perusahaan untuk turut berperan serta dalam upaya melindungi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun banyak perusahaan memiliki komitmen terhadap program sosial, manfaatnya sering kali belum dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat, melainkan hanya kelompok tertentu. Terdapat dua prinsip utama dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial, yaitu prinsip

pelayanan, yang menekankan bahwa perusahaan harus memenuhi kebutuhan masyarakat melalui aktivitasnya sehingga laba juga dapat dirasakan oleh masyarakat, dan prinsip amal (derma), yang menuntut perusahaan dan individu berkecukupan untuk berbagi kekayaan serta kekuasaan demi kepentingan sosial. Kedua prinsip ini menjadi dasar bagi perusahaan untuk memperluas manfaat kegiatan sosialnya agar tidak hanya melayani kelompok tertentu, tetapi juga masyarakat luas, khususnya di sekitar perusahaan. Komitmen yang kuat, perusahaan diharapkan mampu memperbaiki kelemahan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosialnya [10].

Keberadaan perusahaan berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pemanfaatan berbagai sumber daya seperti tenaga kerja, teknologi, sumber daya alam, dan lahan. Aktivitas perusahaan menciptakan nilai ekonomi yang memberikan kontribusi bagi berbagai pihak, antara lain pendapatan pajak bagi pemerintah, penghasilan bagi tenaga kerja, serta peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar [11]. Namun, pertumbuhan ekonomi akibat aktivitas perusahaan hanya akan berkelanjutan apabila disertai dengan tanggung jawab sosial yang tinggi. Selain itu, keberadaan perusahaan juga berpotensi meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui penerapan pajak.

## **2. METODE PENELITIAN**

Perkembangan industri yang semakin pesat mendorong munculnya berbagai inovasi teknologi. Pembangunan industri yang berorientasi pada kelestarian lingkungan dan keberlanjutan perlu dibarengi dengan langkah pencegahan serta penanganan terhadap pencemaran yang ditimbulkan oleh kegiatan industri [12]. Sektor industri memegang peranan besar dalam mendorong pembangunan ekonomi, baik melalui penciptaan lapangan kerja, penyediaan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat, maupun kontribusinya terhadap devisa negara lewat ekspor atau melalui penghematan devisa dengan menggantikan produk impor [13]. Pembangunan industri memengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar maupun di luar kawasan industri. Di Indonesia, pengembangan industri bertujuan menciptakan lapangan kerja, peluang usaha, meningkatkan ekspor, mendukung pembangunan daerah, serta memanfaatkan sumber daya alam dan manusia secara optimal [4].

Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif. Pendekatan deduktif dilakukan melalui penurunan konsep atau teori ke dalam hipotesis yang kemudian diuji berdasarkan data empiris [14]. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh keberadaan PT IKPP terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Penelitian ini fokus pada hubungan antara aktivitas PT IKPP dengan empat aspek sosial ekonomi masyarakat: pendapatan, tenaga kerja, kesehatan, dan pendidikan. Pengaruh masing-masing variabel dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Data penelitian meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lapangan, baik melalui kuesioner kepada responden maupun observasi langsung [15].

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran kualitatif mengenai objek penelitian. Jenis data yang dicakup antara lain:

1. Kondisi sosial masyarakat diperoleh melalui wawancara tokoh masyarakat dan penyebaran kuesioner.
2. Kondisi ekonomi masyarakat dikumpulkan melalui wawancara tokoh masyarakat dan kuesioner.
3. Kondisi eksisting industri, termasuk lokasi dan gambaran umum industri, diperoleh melalui wawancara tokoh masyarakat dan kuesioner.

Data sekunder diperoleh dari berbagai instansi terkait, serta melalui studi dokumentasi seperti buku, jurnal, situs internet, dan publikasi resmi, termasuk dari BPS dan Dinas Tata Ruang [16]. Penelitian di PT Indah Kiat Pulp and Paper, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, bertujuan menilai pengaruh perusahaan terhadap sosial ekonomi masyarakat. Dilaksanakan selama enam bulan (November 2018–Maret 2019) dengan pengumpulan data melalui kuesioner menggunakan teknik *simple random sampling*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber : Astuti, dkk, 2018 [17]

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran poulasi

E = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Nilai e ditetapkan sebesar 5% dengan memperhatikan keterbatasan waktu dan biaya penelitian. Tingkat ketelitian atau kepercayaan biasanya disesuaikan dengan ketersediaan dana, waktu, dan sumber daya yang ada [18]. Populasi penelitian ini adalah kepala keluarga (KK), dengan total 27.296 KK yang tinggal di Kecamatan Tualang.

$$n = \frac{27.296}{1 + (27.296 * 0,05)}$$

$$= 394 \text{ KK}$$

**Tabel 1.** Distribusi Jumlah Responden Kecamatan Tualang Tahun 2018

No	Kelurahan / Desa	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah Rumah Tangga (KK)	Jumlah Responden (KK)
1.	Maredan	3.451	852	12
2.	Tualang	15.273	3.263	47
3.	Pinang Sebatang	3.950	1.130	2
4.	Maredan Barat	2.784	681	10
5.	Perawang	43.568	11.683	169
6.	Perawang Barat	23.268	4.791	69
7.	Pinang Sebatang Barat	5.436	1.564	23
8.	Pinang Sebatang Timur	9.068	2.712	39
9.	Tualang Timur	5.737	1.637	24
	Jumlah	112.535	27.296	394

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan kondisi PT. IKPP di Kecamatan Tualang berdasarkan data sekunder dan observasi lapangan, karena data yang diperoleh bersifat kualitatif. Pengaruh PT. IKPP terhadap sosial ekonomi masyarakat dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk mengkaji hubungan dan pengaruh simultan

beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat [14]. Penelitian ini menggunakan data primer dari kuesioner yang berisi pertanyaan tertulis dengan jawaban bertingkat: sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Data diolah dalam tabel sederhana untuk menilai sejauh mana indikator, misalnya pengaruh PT. IKPP terhadap pendidikan, dipenuhi secara positif.

**Tabel 2.** Skala Likert Terhadap Keberadaan PT. IKPP

Kategori Penilaian	Skala		Tafsiran
	Nilai	Kisaran	
Peningkatan Ekonomi	1	1 - 20	Sangat Buruk
	2	21 - 40	Buruk
	3	40 - 60	Sedang
	4	61 - 80	Baik
	5	81 - 100	Sangat Baik
Lapangan Pekerjaan	1	1 - 20	Sangat Buruk
	2	21 - 40	Buruk
	3	40 - 60	Sedang
	4	61 - 80	Baik
	5	81 - 100	Sangat Baik
Kegiatan Sosial	1	1 - 20	Sangat Buruk
	2	21 - 40	Buruk
	3	40 - 60	Sedang
	4	61 - 80	Baik
	5	81 - 100	Sangat Baik

Sumber: Arikunto, 2010 [19]

Dalam mengkaji hubungan antara beberapa variabel menggunakan analisis regresi, peneliti terlebih dahulu menetapkan satu variabel terikat dan satu atau lebih variabel bebas. Pada regresi linier berganda, diasumsikan bahwa variabel terikat Y dipengaruhi oleh sejumlah variabel bebas  $X_1, X_2, \dots, X_p$ . Secara matematis, hubungan tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_{1i} + b_2 X_{2i} + \dots + b_p X_{pi}$$

Sumber: Sugiyono, 2011 [14]

a, b, b1, b2, ..., bp adalah parameter, dan  $X_{1i}, X_{2i}, \dots, X_{pi}$  adalah perubahan yang ditentukan atau diketahui.

Regresi linier berganda pada dasarnya mirip dengan regresi linier sederhana, namun melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Tujuan utamanya adalah mengukur kekuatan hubungan antara beberapa variabel serta memprediksi nilai Y berdasarkan X. Secara teori, regresi berganda memberikan hasil yang lebih akurat karena mempertimbangkan lebih banyak faktor yang memengaruhi perkembangan variabel terikat [13]. Variable penelitian dalam penelitian ini terdiri dari lima buah variabel yaitu peningkatan pendapatan (X1), Kesempatan Kerja (X2), Kesehatan (X3), dan Pendidikan (X4). Sedangkan variabel terikat (Dependen) (Y) : PT. IKPP (Y)

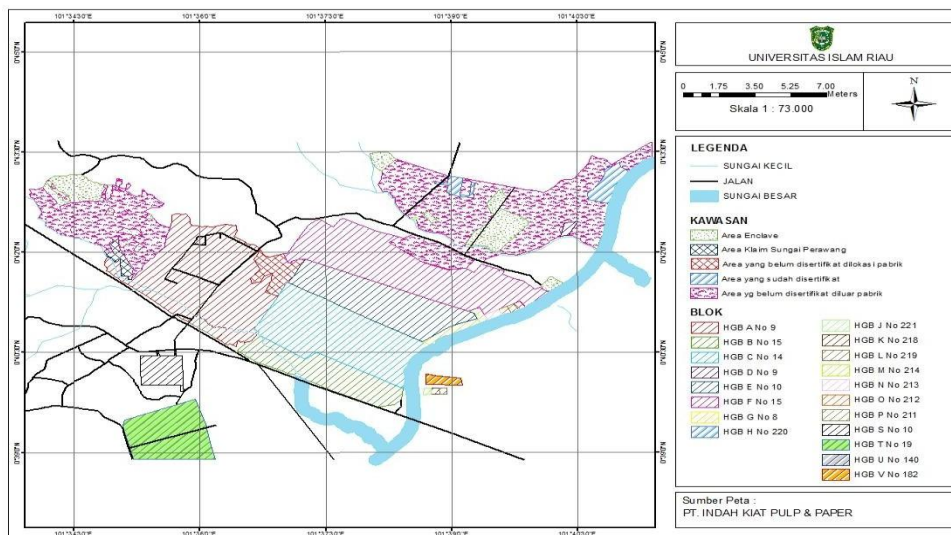
Penelitian ini dibatasi pada empat hipotesis. Hipotesis merupakan pernyataan yang menggambarkan hubungan antara dua variabel dalam suatu kasus tertentu dan bersifat sementara sehingga perlu diuji kebenarannya melalui penelitian:

1. Hipotesa I  
H0 : Tidak terdapat pengaruh antara PT. IKPP terhadap pendapatan masyarakat.  
H1 : Terdapat pengaruh antara PT. IKPP terhadap pendapatan masyarakat.
2. Hipotesa II  
H0: Tidak terdapat pengaruh antara PT. IKPP terhadap tenaga kerja masyarakat.  
H1: Terdapat pengaruh antara PT. IKPP terhadap tenaga kerja masyarakat.
3. Hipotesa III  
H0: Tidak terdapat pengaruh antara PT. IKPP terhadap kesehatan masyarakat.  
H1: Terdapat pengaruh antara PT. IKPP terhadap kesehatan masyarakat.
4. Hipotesa IV  
H0: Tidak terdapat pengaruh antara PT. IKPP terhadap pendidikan masyarakat.  
H1: Terdapat pengaruh antara PT. IKPP terhadap pendidikan masyarakat.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Gambaran Umum PT. Indah Kiat Pulp and Paper (PT. IKPP)

PT. IKPP Tbk Perawang adalah perusahaan swasta nasional dengan modal asing (PMA) yang bergerak di industri pulp dan kertas. Perusahaan ini bertujuan menjadi produsen kertas berstandar internasional yang kompetitif di pasar domestik maupun global. Misinya mencakup integritas dalam bekerja, komitmen terhadap pelanggan, karyawan, dan pemegang saham, serta pengawasan ketat terhadap kualitas dan kinerja produk. Tujuannya adalah menghasilkan pulp dan kertas yang konsisten sesuai standar, menawarkan harga kompetitif, serta memberikan layanan dan pengiriman tepat waktu [20].



Gambar 1. Peta Orientasi PT Indah Kiat Pulp and Paper

PT. IKPP berupaya meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar perusahaan (11 desa) melalui berbagai program, antara lain:

1. Bidang Pendidikan dan Keagamaan

- a. Menyelenggarakan program praktik kerja lapangan dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat.
  - b. Memberikan bimbingan belajar, bimbingan tes, serta bantuan dana pendidikan bagi mahasiswa.
  - c. Melakukan renovasi serta menyediakan material pembangunan untuk sekolah dan fasilitas pendukung lainnya.
  - d. Menyediakan transportasi bagi siswa sekolah dasar.
  - e. Mendukung kegiatan dakwah serta membantu perbaikan dan pembangunan rumah ibadah.
2. Sarana Prasarana Desa, Bantuan Ekonomi, dan Pelayanan Medis
- a. Membangun, memperbaiki, dan mengembangkan berbagai infrastruktur desa.
  - b. Mendirikan gedung administrasi publik.
  - c. Membangun dan memperbaiki sistem drainase.
  - d. Menyediakan fasilitas air bersih.
  - e. Melaksanakan program pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan keterampilan dan dana bergulir.
  - f. Mengembangkan usaha kecil berbasis rumah tangga.
  - g. Memberikan layanan kesehatan melalui kunjungan rutin dokter dan tim medis bagi masyarakat di tiga desa sepanjang Sungai Siak.
3. Program Lainnya
- a. Menyediakan pasokan listrik sebesar 3 MVA bagi masyarakat.
  - b. Menyediakan klinik dan layanan kesehatan untuk warga.
  - c. Mengelola pendidikan dari tingkat TK hingga SMA/SMK.

### **3.2. Karakteristik Masyarakat**

Masyarakat dalam penelitian ini diwakili oleh 394 kepala keluarga yang bertempat tinggal di Kecamatan Tualang. Secara umum, rentang usia responden berada antara 18 hingga 60 tahun. Mayoritas responden berusia 32–46 tahun sebanyak 209 orang (53%), menunjukkan bahwa mereka berada pada usia produktif dan berpengalaman untuk bekerja di PT. IKPP. Selain itu, terdapat 104 responden (26%) berusia 18–31 tahun dan 81 responden (21%) berusia 47–60 tahun. Sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK sederajat sebanyak 250 orang (64%), menunjukkan bahwa mayoritas tenaga kerja di PT. IKPP memiliki pendidikan menengah. Responden berpendidikan D3/S1 berjumlah 111 orang (28%), umumnya bekerja di instansi pemerintah, guru, atau karyawan swasta. Sementara itu, lulusan SD sebanyak 4 orang (1%) dan SMP sebanyak 29 orang (7%). Secara keseluruhan, tingkat pendidikan responden mencerminkan kondisi pendidikan masyarakat Kecamatan Tualang.

Mayoritas responden memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta di PT. IKPP sebanyak 248 orang (63%), diikuti kontraktor sebanyak 69 orang (18%). Pekerjaan lainnya yaitu pedagang 47 orang (12%), PNS 24 orang (6%), dan TNI/POLRI 6 orang (1%). Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan dominan masyarakat Kecamatan Tualang adalah karyawan swasta dan kontraktor, dengan PT. IKPP sebagai sumber utama mata pencaharian. Sebagian besar responden berpendapatan lebih dari Rp2.600.000 sebanyak 293 orang (74%), menunjukkan bahwa mayoritas memperoleh penghasilan di atas UMR karena bekerja di industri PT. IKPP. Sementara itu, 101 responden (26%) memiliki pendapatan di bawah Rp. 2.600.000. Mayoritas responden telah tinggal di wilayah tersebut lebih dari 26 tahun sebanyak 134 orang (34%), diikuti oleh 16–20 tahun sebanyak 102 orang (26%). Hal tersebut mengindikasikan

bahwa mayoritas responden telah tinggal cukup lama dan secara langsung merasakan dampak maupun perkembangan PT. IKPP.

### **3.3. Analisis Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Tualang sebagai Dampak Industri PT Indah Kiat *Pulp and Paper***

Keberadaan PT. IKPP berdampak positif antara lain melalui peningkatan interaksi sosial dan ekonomi, perluasan kesempatan kerja, berkembangnya usaha lokal, serta kemajuan wilayah. Perusahaan juga turut berkontribusi dalam peningkatan fasilitas pendidikan, mendukung kegiatan sosial dan keagamaan, serta memberikan pelatihan dan berbagai bentuk bantuan kepada masyarakat melalui program pengembangan komunitas.

#### **1. Pendapatan**

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 205 responden (52%) menilai kondisi ekonomi mereka sangat baik dan 154 responden (39%) menilai baik, menandakan peningkatan pendapatan yang signifikan sejak berdirinya PT. IKPP. Sebelumnya, masyarakat bekerja di sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan, namun kini banyak yang beralih menjadi buruh atau karyawan industri. Pendapatan mereka kini umumnya > Rp2.600.000, cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sebagian kecil responden (35 orang) menilai kurang baik hingga sangat tidak baik karena tidak memiliki akses langsung ke kegiatan industri atau tempat tinggal yang jauh dari lokasi pabrik.

#### **2. Tenaga Kerja**

PT IKPP mempekerjakan sekitar 10.000 tenaga kerja, terdiri dari 9.063 pekerja langsung dan 1.446 pekerja tidak langsung [20]. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden (41% sangat setuju) menilai PT. IKPP telah menyerap banyak tenaga kerja lokal, sekitar 50% berasal dari Kecamatan Tualang. Namun, penyerapan tenaga kerja mulai menurun karena modernisasi dan penggunaan teknologi canggih yang mengurangi kebutuhan tenaga manusia. Meskipun demikian, sebagian besar pekerjanya masih merupakan penduduk setempat.

#### **3. Kesehatan**

Secara umum, kesehatan masyarakat tergolong cukup baik, namun desa yang berdekatan dengan area industri seperti Pinang Sebatang Barat mengalami dampak negatif berupa udara berdebu akibat aktivitas dan transportasi industri. Sebanyak 36% responden sangat tidak setuju dan 30% tidak setuju terhadap pelayanan kesehatan dari pihak industri karena tidak merata dan minimnya pengobatan gratis. Hanya 14% responden yang menilai pelayanan kesehatan dari PT. IKPP baik. Sebagian pekerja tetap PT. IKPP dapat memanfaatkan fasilitas klinik perusahaan. Sebagai bagian dari program pemberdayaan masyarakat, perusahaan juga mensponsori kegiatan kunjungan rutin dokter dan tim medis pada tiga desa di tepi Sungai Siak, namun pelayanan ini belum mencakup seluruh desa di Kecamatan Tualang.

#### **4. Pendidikan**

Fasilitas pendidikan di Kecamatan Tualang tergolong lengkap dan terus berkembang seiring meningkatnya jumlah penduduk, terutama untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah, namun untuk pendidikan tinggi masih harus ditempuh di luar kecamatan. Berdasarkan kuesioner, 147 responden (37%) menilai pelayanan pendidikan dari PT. IKPP baik, sedangkan 90 responden (23%) menilai kurang baik. Bentuk dukungan perusahaan meliputi pembangunan sekolah, pemberian beasiswa, bantuan perlengkapan belajar, serta kegiatan edukasi dan sosialisasi ke sekolah-sekolah.

### 3.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui tingkat pengaruh PT IKPP terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Uji hipotesis dilakukan melalui metode uji F dan uji T. Hasil dari analisis regresi berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.** Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	<b>3.995</b>	.171		23.301	.000
PENDAPATAN	<b>.114</b>	.037	.182	3.056	.002
1 TENAGA KERJA	<b>.035</b>	.028	.062	1.257	.209
KESEHATAN	<b>-.052</b>	.024	-.116	-2.143	.033
PENDIDIKAN	<b>.048</b>	.028	.098	1.685	.093

a. Dependent Variable: PT INDAH KIAT PULP AND PAPER

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Dari tabel diatas dapat dibuat persamaan regresi linear berganda dibawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 3,995 + 0,114X_1 + 0,035X_2 + (- 0,52)X_3 + 0,048X_4$$

Persamaan di atas dapat diterjemahkan :

1. Konstanta sebesar 3,995 menunjukkan bahwa nilai dasar variabel PT Indah Kiat Pulp and Paper (Y) adalah 3,995 ketika seluruh variabel bebas bernilai nol.
2. Koefisien X1 sebesar 0,114 berarti bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel X1 akan meningkatkan nilai PT Indah Kiat Pulp and Paper sebesar 0,114. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa X1 berpengaruh positif terhadap Y.
3. Koefisien X2 sebesar 0,035 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada variabel X2 akan meningkatkan nilai PT Indah Kiat Pulp and Paper sebesar 0,035. Koefisien positif ini menandakan bahwa X2 berpengaruh positif terhadap Y.
4. Koefisien X3 sebesar -0,52 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel X3 justru menurunkan nilai PT Indah Kiat Pulp and Paper sebesar 0,52. Koefisien negatif ini berarti X3 berpengaruh negatif terhadap Y.
5. Koefisien X4 sebesar 0,048 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada variabel X4 akan meningkatkan nilai PT Indah Kiat Pulp and Paper sebesar 0,048. Koefisien positif ini menggambarkan bahwa X4 berpengaruh positif terhadap Y.

Dasar pengambilan keputusan pada uji t parsial dalam regresi linear berganda didasarkan pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka variabel independen (X) secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan ketentuan tersebut, hasilnya dapat dilihat pada tabel 4:

**Tabel 4.** Hasil Regresi Berdasarkan nilai Signifikansi  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	3.995	.171		23.301	.000
PENDAPATAN	.114	.037	.182	3.056	.002
1 TENAGA KERJA	.035	.028	.062	1.257	.209
KESEHATAN	-.052	.024	-.116	-2.143	.033
PENDIDIKAN	.048	.028	.098	1.685	.093

a. Dependent Variable: PT INDAH KIAT

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Kesimpulan uji t parsial berdasarkan nilai signifikansi adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis I  
 H0 ditolak: PT IKPP tidak berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat.  
 H1 diterima: PT IKPP berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat.
2. Hipotesis II  
 H0 diterima: PT IKPP tidak berpengaruh terhadap tenaga kerja masyarakat.  
 H1 ditolak: PT IKPP berpengaruh terhadap tenaga kerja masyarakat.
3. Hipotesis III  
 H0 ditolak: PT IKPP tidak berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat.  
 H1 diterima: PT IKPP berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat.
4. Hipotesis IV  
 H0 diterima: PT IKPP tidak berpengaruh terhadap pendidikan masyarakat.  
 H1 ditolak: PT IKPP berpengaruh terhadap pendidikan masyarakat.

Uji t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Apabila nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika t hitung lebih kecil daripada t tabel, H0 diterima dan H1 ditolak, sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan.

**Tabel 5.** Hasil Uji T

Variabel	T Hitung	Sig	T Tabel
Pendapatan (X1)	3.056	0.002	1,960
Tenaga Kerja (X2)	1.257	0.209	
Kesehatan (X3)	-2.143	0.033	
Pendidikan (X4)	1.685	0.093	

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Hasil uji t menunjukkan:

1. Pendapatan (X1): t hitung 3,056 > 1,960 dan sig 0,002 < 0,05 → berpengaruh positif dan signifikan.
2. Tenaga Kerja (X2): t hitung 1,257 < 1,960 dan sig 0,209 > 0,05 → berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.

3. Kesehatan (X3): t hitung  $-2,143 < 1,960$  dan sig  $0,033 < 0,05$  → berpengaruh negatif namun signifikan.
4. Pendidikan (X4): t hitung  $-1,685 < 1,960$  dan sig  $0,093 > 0,05$  → berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan.

Uji kelayakan atau keterandalan model, yang dikenal juga sebagai uji F (atau uji simultan), dilakukan untuk menentukan apakah model regresi yang diestimasi layak digunakan. Model dianggap layak apabila mampu menjelaskan pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara menyeluruh.

**Tabel 6.** Hasil Uji F

Variabel	F Hitung	Sig	F Tabel
Pendapatan (X1)			
Tenaga Kerja (X2)	7,77	0,000	2,37
Kesehatan (X3)			
Pendidikan (X4)			

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 7,77 lebih besar daripada F tabel 2,37, sehingga model dinyatakan layak digunakan. Variabel yang terbukti berpengaruh signifikan adalah pendapatan dan kesehatan. Peningkatan pendapatan terjadi karena munculnya berbagai sumber ekonomi baru, seperti bertambahnya ruko dan fasilitas ekonomi lainnya. Sebaliknya, variabel kesehatan berpengaruh negatif karena layanan kesehatan perusahaan hanya menjangkau sebagian desa dan pekerja industri. Adapun variabel tenaga kerja dan pendidikan tidak menunjukkan pengaruh signifikan, yang dipengaruhi oleh pengurangan jumlah tenaga kerja serta rendahnya kerja sama perusahaan di bidang pendidikan.

#### 4. KESIMPULAN

Pembangunan industri memicu perubahan sosial dan ekonomi masyarakat dengan efek positif maupun negatif. Dampak positif terlihat dari peningkatan kesejahteraan, sementara dampak negatif muncul pada beberapa aspek sosial tertentu. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa PT. IKPP memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat (sig.  $0,002 < 0,05$ ; t hitung  $3,056 > 1,960$ ), namun berpengaruh negatif terhadap kesehatan masyarakat (sig.  $0,033 < 0,05$ ; t hitung  $-2,143 < 1,960$ ). Dampak positif meliputi peningkatan mata pencaharian, pendapatan, dan peluang kerja, sedangkan dampak negatif berkaitan dengan terbatasnya program sosial dan kemasyarakatan yang diselenggarakan oleh perusahaan.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada PT. IKPP dan Teman-teman di Studio PWK atas bantuan data dan bimbingan selama penulis menyelesaikan penelitian ini. Dan Labscan PWK FT UIR untuk pemrosesan data menggunakan SPSS.

## REFERENSI

- [1] L. Arsyad, *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: STIE YKPN, 1999.
- [2] P. R. Indonesia, *UU RI Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian*, vol. 3, no. 4. Indonesia, 2014, pp. 1–85. [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38572/uu-no-3-tahun-2014>
- [3] P. Astuti and L. Maisaroh, “Prospektifitas Pelabuhan Penyeberangan Ro-ro Dumai Terhadap Sektor Fisik dan Ekonomi Kelurahan Pangkalan Sesai, Kecamatan Dumai Barat,” Universitas Islam Riau, Pekanbaru, 2013.
- [4] T. J. Jayadinata, *Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Pedesaan Perkotaan dan Wilayah*. Bandung: Institut Teknologi Bandung, 1999.
- [5] T. T. H. Tambunan, *Industrialisasi di Negara Sedang Berkembang Kasus Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001.
- [6] B. P. S. K. S. Siak, “Kabupaten Siak Dalam Angka 2017,” 2017.
- [7] R. Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian*. 2014.
- [8] M. Kuncoro, *Ekonomika Industri Indonesia*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- [9] R. W. Dirdjojuwono, *Kawasan Industri Indonesia*. Bogor: Pustaka Wirausaha, 2004.
- [10] U. Pelly, *Dampak Kegiatan Pengembangan pada Sosial Sumatera Utara*. Medan: Universitas Sumatera Utara, 1991.
- [11] Suparmoko, *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Jakarta: BPEF, 1995.
- [12] A. T. Sastrawijaya, *Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- [13] S. Warpani, *Analisis Kota dan Daerah*. Bandung: Institut Teknologi Bandung, 1984.
- [14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- [15] E. M. Sangadji, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offsite, 2010.
- [16] Marzuki, *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Ekonisia, 2005.
- [17] P. Astuti, R. Marsela, M. Mardianto, and T. A. Putri, “Persepsi Masyarakat Terhadap Fasilitas Dan Pelayanan Angkutan Umum Trans Metro Pekanbaru,” *J. Sainstis*, vol. 18, no. 2, pp. 23–32, 2018, doi: 10.25299/sainstis.2018.vol18(2).3149.
- [18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2012.
- [19] S. Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- [20] PT Indah Kiat Pulp and Paper, *Annual Report Annual Report PT Indah Kiat Pulp and Paper Tahun 2014*. 2014.